



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan penulis adalah dengan penelitian lapangan (*survey*), yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dengan cara terjun langsung ke Klinik Ernawati kota Pekanbaru dan yaitu dengan melihat data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Berat Bayi Baru Lahir tahun 2015-2017.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Klinik Ernawati Pekanbaru.

c. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Berat Bayi Baru Lahir di Klinik Ernawati. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Berat Badan Bayi Baru Lahir yang meliputi berat badan ibu, paritas, jumlah anak dan abortus.

3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis diskriminan. Analisis diskriminan mensyaratkan data berdistribusi normal. Analisis Diskriminan dalam hal ini merupakan suatu analisis multivariat yang digunakan untuk mengelompokkan berat badan bayi baru lahir ke dalam grup berupa berat bayi baru lahir normal dan berat bayi baru lahir rendah berdasarkan variabel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis diskriminan dan metode *fisher*. Adapun hubungan antar variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Variabel Bebas (X) atau variabel prediktor yang diamati adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. X_1 : Umur ibu hamil.
2. X_2 : Jumlah anak.
3. X_3 : Paritas.
4. X_4 : Abortus.

3.3 Prosedur Analisis Diskriminan

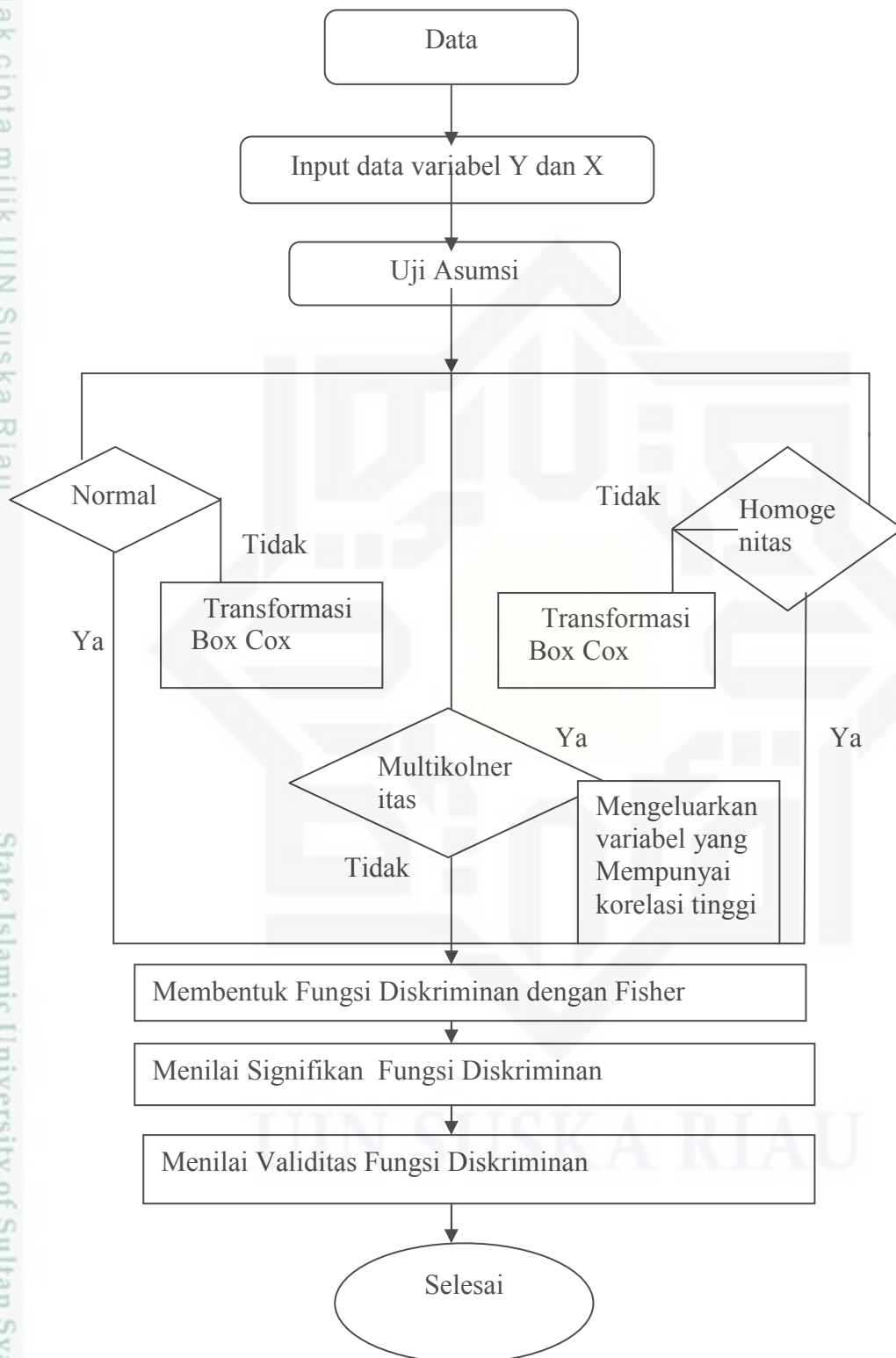
1. Memisah variabel-variabel menjadi variabel dependen dan variabel independen.
2. Menentukan metode untuk membuat fungsi diskriminan. Pada prinsipnya terdapat dua metode dasar untuk membuat fungsi diskriminan, yakni:
 - a. Simultaneous estimation, semua variabel independen dimasukkan secara bersama-sama kemudian dilakukan proses diskriminan.
 - b. Stepwise estimation, variabel independen dimasukkan satu per satu kedalam model diskriminan. Pada proses ini akan ada variabel yang tetap ada dalam model dan ada variabel yang dibuang dari model.
3. Uji Asumsi Analisis Diskriminan, Pertama yaitu uji normalitas, jika data tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan transformasi box cox. kedua, uji multikolneritas pada seluruh data. Uji multikolneritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model diskriminan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. jika terjadi multikolneritas maka dapat diatasi dengan mengganti atau mengeluarkan variabel yang memiliki korelasi tinggi. Uji asumsi ketiga yang harus dipenuhi adalah homokedastisitas pada seluruh data, uji homokedastisitas bertujuan untuk melihat matriks varian-kovarian yang homogen. jika tidak homogen analisis diskriminan tetap bisa dilakukan dengan syarat data tidak outlier.
4. Setelah ketiga uji asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah membentuk fungsi diskriminan dengan *fisher*.
5. Setelah diperoleh fungsi diskriminan selanjutnya menguji nilai signifikan fungsi diskriminan yang telah terbentuk menggunakan Wilk's lambda, Pillai, F test dan uji lainnya.
6. Kemudian dilanjutkan dengan menilai validitas fungsi diskriminan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengutipan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flowchart Analisis Diskriminan